

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil penelitian dan kajian yang peneliti lakukan mengenai “Peran Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan (*Ecological Citizenship*) Masyarakat Sungai Cikapundung” (Studi Kasus Komunitas Cikapundung Hulu Kp. Batu Lonceng). Selain memberikan simpulan, pada bab v ini juga peneliti membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum peran Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung mampu berhasil dengan baik. Keberadaan Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) sebagai bagian dari *Civic Community* menjadi agen pendidikan sosiokultural yang merupakan salah satu tiga dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pelatihan untuk ikut peduli terhadap lingkungan, seperti kebiasaan membuang limbah kotoran ternak dan limbah rumah tangga ke sungai mulai berkurang, masyarakat menjadi tahu cara untuk menghindari perilaku-perilaku merusak lingkungan. Oleh sebab itu peran yang dilakukan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung dapat di katakan berhasil, walaupun masih terdapat beberapa masyarakat yang masih melakukan perilaku-perilaku merusak lingkungan. Keberhasilan tersebut di lihat dari sudut Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pengembangan Kebajikan Warga negara (*Civic Virtue*) yang merupakan muara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Peran Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) merupakan perwujudan dari hak dan kewajiban warga negara untuk ikut berperan dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang di mandatkan dalam UU No 23 tahun 2007 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah peneliti melakukan penelitian dan kajian yang mendalam

mengenai Peran Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung, peneliti akan memaparkan beberapa simpulan khusus yang di susun berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Simpulan khusus tersebut yaitu:

(1)Eksistensi Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) adalah sebagai sekelompok orang yang berada di Kp. Batulonceng Desa Suntenjaya Lembang yang membentuk suatu Komunitas yang bernama Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) pada tahun 2011 yang berujuan untuk mengajak masyarakat sekitar agar menunjukkan perilaku-perilaku yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) merupakan salah satu bagian dari *Community Civic* yang terbentuk karena adanya rasa kepedulian untuk mengubah perilaku masyarakat menjadi masyarakat yang *to be a good citizenship* dengan cara menunjukkan perilaku-perilaku yang tidak merusak lingkungan.

Program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung adalah (1) *Eco Ternak* (sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah kotoran ternak), (2) *Bye-Bye Plastic Bag* (sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga untuk di jadikan media tanam hias)(3) *Eco Break* (sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan penukaran botol plastik menjadi alat tulis), (4) Kukuyaan (pengambilan sampah dari sungai Cikapundung dengan melakukan *Body Rafting* di sungai Cikapundung), program ini merupakan kolaborasi dengan Komunitas Cikapundung Lebak Siliwangi. Program-program yang di laksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan warga negara yang baik, karena Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) merupakan bagian dari *Community Civic* yang bergerak dalam melaksanakan salah satu tugas dimensi Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pendidikan sosiokultural, yang secara tidak langsung

menjadi agen dalam penyelenggaraan terhadap warga negara untuk mencapai tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu *to be a good and smart citizenship*.

- (2) Pelaksanaan program-program yang dilakukan Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung dibagi menjadi beberapa tahap yaitu proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Proses perencanaan terdiri dari identifikasi masalah, penyusunan program, dan sosialisasi program. Proses pelaksanaan program komunitas lakukan sebagai pengembangan masyarakat yaitu dengan cara pengembangan masyarakat lokal, perencanaan sosial, dan aksi sosial. Tahap evaluasi komunitas lakukan dengan dua tipe yaitu pengamatan terus menerus (*on going evaluation*) dan pengamatan akhir kegiatan (*ex post evaluation*). Pelaksanaan program yang di laksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) merupakan salah satu implementasi dari Undang-Undang No 23 tahun 2007 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dimana setiap orang mempunyai hak dan berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup.
- (3) Hasil dari pelaksanaan program-program yang dilaksanakan Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) telah berhasil meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung walaupun masih ada sebagian masyarakat yang belum menunjukkan perilaku-perilaku peduli terhadap lingkungan. Namun sebelum adanya komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) masyarakat masih membuang limbah langsung ke sungai, tetapi setelah adanya program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) kebiasaan masyarakat membuang limbah ke sungai sudah berkurang. Di lihat dari sudut pandang Pendidikan Kewarganegaraan, keberhasilan tersebut merupakan pengembangan dari Kebajikan Kewarganegaraan (*Civic Virtue*) yang merupakan muara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena kebajikan warga negara dalam bentuk partisipasi pelestarian lingkungan di capai berkat pengembangan pengetahuan, keterampilan, etika, dan partisipasi di bidang lingkungan.
- (4) Hambatan yang di hadapi oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung berasal dari internal Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) sendiri seperti kesibukan anggota, pengetahuan anggota, sumber

dana, dan saran dan prasarana dalam melaksanakan program. Selain itu hambatan juga berasal dari masyarakat, yaitu kesibukan masyarakat, pengetahuan masyarakat, dan masih ada sebagian masyarakat yang merasa acuh terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah meningkatkan komunikasi dengan anggota Komunitas Cikapundung Hulu dan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, seperti Balai Besar Wilayah Sungai Cikapundung, dan Komunitas peduli lingkungan lainnya.

5.2 Implikasi

Kajian mengenai kepedulian masyarakat terhadap lingkungan merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik sebagaimana menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu cara menuju warga negara yang baik adalah dengan melakukan hak kewajibannya sebagaimana yang di amanatkan dalam UUD 1945 yaitu menjaga lingkungan sekitar agar keberlangsungan hidup masyarakat dapat terus berjalan dengan cara ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara menunjukkan perilaku-perilaku peduli lingkungan (*Ecological Citizenship*). Kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) berarti masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dan ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara tidak melakukan perilaku-perilaku yang merusak lingkungan. Selain itu konsep *Ecological Citizenship* di lihat dari sudut pandang Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pengembangan menuju warga negara yang baik (to be a good and smart citizenship) karena keberhasilan dari konsep *Ecological Citizenship* secara tidak langsung menjadi pengembangan kebajikan warga negara (Civic Virtue) yang merupakan muara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Peran yang dilaksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung harus dilakukan secara terus menerus karena perubahan sikap masyarakat tidak dapat diubah secara langsung. Program-program yang dilaksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dapat melakukan

pendekatan, proses serta metode yang tepat dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat. Dengan demikian dalam ruang lingkup pendidikan formal kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi perlu memperhatikan keberadaan komunitas-komunitas masyarakat yang mendukung terciptanya warga negara yang baik khususnya masyarakat yang sadar akan kewajibannya terhadap lingkungan di sekitarnya, karena keberadaan komunitas di masyarakat menjadi salah satu agen dalam pendidikan sosiokultural yang merupakan salah satu dimensi Pendidikan Kewarganegaraan.

5.3 Rekomendasi

Setelah peneliti menyampaikan simpulan dan implikasi dalam penelitian mengenai Peran Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) dalam meningkatkan kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*) masyarakat sungai Cikapundung, peneliti akan menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan program-program ke depannya. Berikut adalah rekomendasi yang peneliti berikan:

5.3.1 Bagi Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY)

- (1) Komunitas hendaknya terus melaksanakan kontrol kepada masyarakat secara berkelanjutan mengenai perilaku-perilaku masyarakat terhadap lingkungan, khususnya terkait perilaku masyarakat terhadap sungai Cikapundung.
- (2) Komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) hendaknya terus meningkatkan kerja sama antara anggota komunitas dan pihak lain seperti aktivis lingkungan, maupun pemerintah untuk mempermudah pelaksanaan setiap program dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- (3) Dalam pelaksanaan program, komunitas Cikapundung Hulu (CIHUY) hendaknya mempersiapkan perencanaan yang matang sehingga pelaksanaan program tepat sasaran, serta pembinaan mengenai perilaku masyarakat terhadap lingkungan terus dilakukan.

5.3.2 Bagi Masyarakat

- (1) Masyarakat hendaknya lebih peka terhadap lingkungan di sekitarnya dan dampak yang akan di timbulkan dengan adanya kebiasaan masyarakat yang merusak lingkungan, karena kepedulian masyarakat terhadap lingkungan merupakan salah satu ciri menjadi warga negara yang baik (*to be a good and smart citizenship*).
- (2) Masyarakat juga harus ikut berpartisipasi dalam program yang di laksanakan oleh Komunitas Cikapundung Hulu (CIHU) agar mendapatkan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan perilaku-perilaku yang tidak merusak lingkungan.

5.3.3 Bagi Departemen PKn FPIPS UPI

- (1) Menambah kajian tentang *Ecological Citizenship* kepada mahasiswa sebagai bentuk penanaman kesadaran dan kepedulian untuk mahasiswa itu sendiri, karena konsep *Ecological Citizenship* merupakan salah satu pengembangan dari perilaku warga negara yang baik, khususnya dalam bidang lingkungan.
- (2) Menginformasikan kembali kajian-kajian tentang komunitas yang ada di masyarakat yang membantu menciptakan warga negara yang baik, karena keberadaan komunitas secara tidak langsung menjadi agen pendidikan sosiokultural di masyarakat untuk menciptakan warga negara yang baik dan merupakan salah satu dimensi dalam Pendidikan Kewarganegaraan.
- (3) Mengajak mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam mengenai perubahan perilaku sebagai efek dari kehadiran sebuah komunitas yang ada di masyarakat.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang peneliti lakukan di rasa belum cukup memuaskan bagi peneliti maupun bagi civitas akademika yang membacanya, oleh karena itu pengkajian yang mendalam harus di lakukan mengenai *Ecological Citizenship* sebagai salah satu bagian bentuk karakter warga negara yang peduli terhadap lingkungannya, karena konsep kepedulian lingkungan (*Ecological Citizenship*)

merupakan salah satu pengembangan dari sikap warga negara yang baik atau kebajikan warga negara (*Civic Virtue*) yang merupakan muara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.